



BALANCE FUND IDR

Profil B-Life Link Dana Selaras Plus	Tujuan Investasi
Tanggal Efektif	18 Juni 2009
NAB Saat Peluncuran (unit)	1,000
AUM	Rp150,436,199,950.1900
Jumlah Unit Beredar	59,298,395.5997 unit
NAB Per Unit (unit)	2,536.9354
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank Indonesia
Pengelola Dana	PT BNI Life Insurance
Periode Valuasi	Harian

B-life Link Spektra Dana Selaras Plus bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan jangka panjang melalui managed portfolio terdiri dari saham, obligasi, dan pasar uang.

Profil Perusahaan

Berdiri pada 28 November 1996, BNI Life merupakan salah satu perusahaan anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pendirian BNI Life sejalan dengan tujuan BNI untuk menjadi lembaga penyedia layanan dan jasa keuangan terpadu bagi seluruh nasabahnya (*one stop financial service*). Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company atau Sumitomo Life secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Kerjasama strategis antara Sumitomo Life dan BNI semakin memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

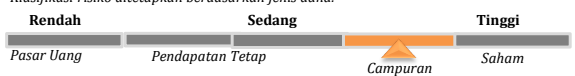
Tinjauan Makro ekonomi

Pada bulan Agustus, Bank Indonesia menaikkan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 25 bps menjadi 3,75%. Kemudian, tingkat Inflasi mengalami kenaikan sebesar -0,21% (MoM) sedangkan secara tahunan sebesar 4,69% (YoY). Cenderung deflasi apabila dibandingkan dengan level inflasi pada bulan Juli 2022. Hal ini terjadi karena adanya penurunan pada beberapa indeks pengeluaran seperti: (1) kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,80% YoY; (2) kelompok pengeluaran transportasi sebesar 0,08%; (3) kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,03%. Meskipun level inflasi di bulan Agustus ini mengalami penurunan, bahkan secara bulanan cenderung deflasi, kami melihat masih ada potensi terjadi kenaikan kembali pada bulan selanjutnya apabila kenaikan harga BBM subsidi efektif per September 2022. Nilai tukar rupiah per tanggal 31 Agustus 2022 ditutup dilevel Rp 14.853 atau melemah terhadap dolar US sebesar -0,05% MoM dibandingkan dengan penutupan pada Juli 2022 sebesar Rp 14.860. Pergerakan pasar dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal seperti: 1) Konflik geopolitik antara Ukraina – Rusia masih terjadi; 2) Harga komoditas energi masih cenderung tinggi karena adanya gangguan pada supply chain; 3) Kenaikan tingkat inflasi dan suku bunga di negara-negara Eropa masih terjadi, seperti Jerman, Inggris dan Euro Area; 4) China kembali melakukan penguncian beberapa wilayah untuk mengurangi penyebaran virus menjelang pertemuan pemimpin Partai Komunis; 5) Adanya ekspektasi pelaku pasar terhadap kenaikan suku bunga US yang akan kemali dilakukan oleh The Fed pada meeting selanjutnya 21 September 2022; 6) Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 3,75%; dan 6) Pada pasar obligasi, kepemilikan obligasi pemerintah oleh Bank Indonesia mengalami kenaikan sebesar 6% (MoM) menjadi 891 triliun, sudah termasuk kebijakan SKB III yang masih berlaku hingga akhir tahun 2022. Kurva yield obligasi pemerintah tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing tercatat sebesar 6,72%, 7,15%, dan 7,18% (31/08/2022) dengan kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 760 triliun (31/08/2022) atau meningkat 1,10% dibandingkan posisi akhir Juli 2022 sebesar Rp 751 triliun. Kemudian untuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Juli juga cenderung bergerak positif dan ditutup 7.179 (31/08/2022) atau melemah 3,27% MoM dengan posisi beli bersih investor asing sebesar 66,808 miliar dari awal tahun 2022 atau meningkat 12,79% secara MoM jika dibandingkan dengan posisi Juli 2022 yang sebesar 58,888 miliar.

Indikator	Mei'22	Jun'22	Jul'22	Agus'22
BI Rate / BI 7-Day RR	3,50%	3,50%	3,50%	3,75%
IHSG	7.149	6.912	6.951	7
Inflasi (YoY)	3,55%	4,35%	4,94%	4,69%
Rupiah (Last Price)	14.592	14.882	14.860	14.853

KLASIFIKASI RISIKO

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Kinerja dan Indikator Pembanding

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Selaras Plus	1.29%	0.52%	0.41%	4.83%	1.84%	1.33%	153.69%
Tolok Ukur	1.62%	0.08%	1.99%	7.42%	5.44%	4.10%	

*Tolok ukur

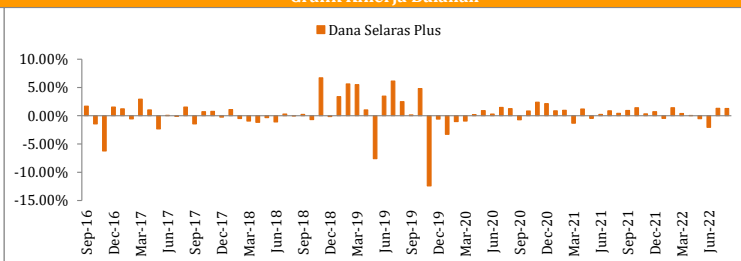
*Tolok ukur : 60% IBPA Bond Index (Indeks yang mengukur kinerja pasar obligasi yang diterbitkan oleh lembaga penilaian harga efek IBPA)

40% IHSG (Indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)

Grafik Kinerja Portofolio

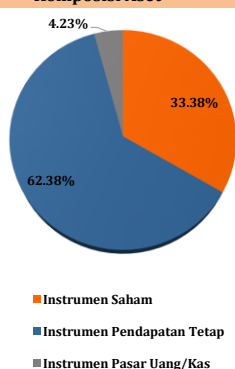


Grafik Kinerja Bulanan

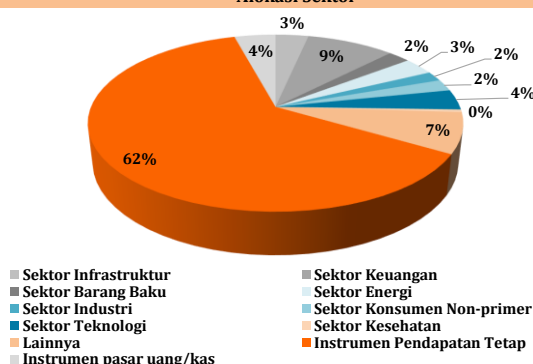


Alokasi Aset

Komposisi Aset



Alokasi Sektor



Efek Terbesar (Alphabet)

Obligasi Pemerintah Seri FR0082
Obligasi Pemerintah Seri FR0047
Obligasi Pemerintah Seri FR0050
Obligasi Pemerintah Seri FR0054
Obligasi Pemerintah Seri FR0059
Obligasi Pemerintah Seri FR0067
Obligasi Pemerintah Seri FR0074
Obligasi Pemerintah Seri FR0087
SBSN Seri PBS011
SBSN Seri PBS012

Kebijakan Alokasi Aset

Instrumen Saham	0%-79%
Instrumen Pendapatan Tetap	0%-79%
Instrumen Pasar Uang/Kas	0%-79%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan hanya digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, dimana kinerja dana masa lalu tidak mencerminkan kinerja dana masa depan, kemudian nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.